



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	08 April 2022
Close	7,211	Value (Rp Triliun) 15.81
Change (point)	83.46	Volume (Miliar Lbr) 23.85
Persen (%)	1.16%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,339
Market PER (x)	18.4	LQ45 Persen (%) 1.15
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
	Buy	Sell
Net Foreign	4,756	3,351 1,405

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,721.00	137.6	0.40%
Nasdaq	13,711.00	(186.30)	-1.36%
FTSE	7,670.00	117.80	1.54%
DAX	14,284.00	205.50	1.44%
CAC 40	6,548.00	86.50	1.32%
Hangseng	21,872.00	63.03	0.29%
Nikkei 255	26,986.00	97.20	0.36%
Strait Times	3,383.00	(20.95)	-0.62%
Yield Indo Sun 10Y	6.913	(0.0009)	-0.01%
Yield US10Y	2.713	0.061	2.25%
VIX	21.16	(0.390)	-1.84%
Como Indx	298.21	3.630	1.22%
EIDO	24.79	0.190	0.77%
USDIndx	99.80	0.045	0.05%
IndoCDS	90.89	(6.070)	-6.68%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	34,383.57	388.00	1.12%
Tin (\$/ton)	43,710.00	110.00	0.25%
Copper	472.50	1.00	0.21%
Oil NYMEX (\$/barrel)	98.26	1.24	1.26%
Gold (\$/tonz)	1,945.60	11.00	0.57%
CPO (RM/ton)	6,303.00	44.00	0.70%
Natural Gas	228.54	(4.95)	-2.17%
Wood Pulp	6,050.00	(20.00)	-0.33%
Coal NEWC (\$/ton)	299.50	12.00	4.01%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan akhir pekan kemarin IHSG bergerak dikawasan positif hingga ditutup lonjak capai 87,39 poin menuju 7.214. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp1,40 triliun. Transaksi *crossing* BNGA @1.345 capai Rp596 miliar, BBSI @1.646 sejumlah Rp272 miliar, BBRI @4.629 capai Rp195 miliar. Total transaksi perdagangan jumat senilai Rp15,81 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ADMR, TLKM, BBRI, ADRO, BBKA, ANTM, MDKA, ASII, BMRI, HRUM, BBNI
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, DEWA, FREN, BIPI, BAUT, JATA, BRMS, ZINC, SICO, MPPA
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBKA, BBRI, BBNI, ASII, BMRI, UNTR, ADMR, INCO, ANTM.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BMRI, BBKA, BBNI, BBRI, ASII, ADRO, INCO, UNTR, ANTM
- Emiten Lose % (LQ45): BUKA, ICBP, CPIN, UNVR, BBTN, WIKA, BBRI, GGRM, BFIN.
- Emiten Lose% (Kompas100): BJBR, ASSA, DMAS, ZYRX, WMUU, BUKA, JSMR, ASRI, PRDA, DGNS, ICBP
- Emiten Top % : MDKA, INCO, UNTR, AMRT, HRUM, ADRO, PTBA, MIKA, WSKT, MEDC, EMTK
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya ditutup menguat megekor dengan bursa AS maupun bursa Uni Eropa pada perdagangan sebelumnya. Apresiasi dollar AS terhadap mata uang Asia masih berlanjut seiring dampak dari inves yield obligasi AS, dimana tenor pendek maupun panjang masih melanjutkan kenaikan.
- Dow Jones semalam ditutup menguat sebesar 137,60 poin menuju 34.721 seiring *bargain hunting*. Menjelang kenaikan suku bunga The Fed yang rencana Dewan Ketua Bank Sentral AS peluang menaikkan suku bunga capai 50bps, hal ini pelaku pasar tengah rebalance portopolio.
- Harga minyak pagi ini mengalami penurunan 1,71% menuju US\$96,58/barrel tertekan seiring ekspektasi konsumen global akan melepas minyak mentah dan berlanjutnya *lockdown* di China yang berlanjut dipengaruhi dari naiknya jumlah korban virus *covid 19*.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.125 Support I : 7.170 sedangkan Resistance I : 7.235 dan Resistance II: 7.260;
- Aksi Korporasi Emiten : Ex Date SMGR, NIKL, GOOD; Rec Date SILO, ADMF, BJBR; RecDate SDRA, SIDO : IPO : GOTO
- Bursa Efek Indonesia (BEI) akan dibuka oleh PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO) dalam rangka pencatatan saham GOTO di papan utama BEI. GOTO akan menjadi perusahaan tercatat ke-15 yang tercatat di BEI pada tahun 2022. GOTO bergerak pada sektor Technology dengan sub sektor Software & IT Services. Adapun Industri dan sub industri GOTO adalah Online Applications and Services. Harga penawaran GOTO adalah senilai Rp338,00 per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatitkan sebanyak 1.184.363.929.502 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp400.315.008.171.676,00. Perusahaan yang menjadi penjamin emisi antara lain : PT Indo Premier Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. GOT memiliki market capitalization capai Rp400 triliun.
- Bank Indonesia (BI) mencatat posisi cadangan devisa (cadev) Indonesia sebesar US\$139,1 miliar per Maret 2022. Angka itu tercatat turun dari bulan sebelumnya yang mencapai US\$141,4 miliar. Penurunan posisi cadangan devisa pada Maret 2022 dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7,2 bulan impor atau 7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.
- Derasnya capital inflow foreign menjadi sentimen positif akibatnya IHSG kembali catak rekor baru dilevel 7.211 atau bukukan lonjakan capai 83,46 poin. Saham-saham yang menjadi penopang bursa Indonesia atau sektor memimpin penguatan dimulai dari *energy, basic material, industrial*. Tiga sektor tersebut merespon positif dari lonjakan harga spot komoditas dimulai dari emas, timah, nickel, CPO, batubara. Ditengah-tengah kekhawatiran pasar terhadap lonjakan inflasi AS sejalan dengan rally yield obligasi yang mengalami invest yield. Kecemasan tersebut menjadi sentimen positif harga komoditas. Pada perdagangan hari ini, diperkirakan IHSG potensi melanjutkan rally ditambah lagi dengan saham perdana dari GOTO yang memiliki market cap besar pengaruhi pergerakan bursa Indonesia hari ini. Diperkirakan IHSG akan bergerak kisaran 7.170-7.260
- Trading BOW : SMDR, SMRA, HRUM, TINS, INCO, AMRT, TINS, ANTM, INCO, ADRO, HRUM, INDY.

NEWS EMIEN

INDY – Garap Industri Kendaraan Listrik.

PT Indika Energy garap lini bisnis kendaraan listrik. Itu dibuktikan dengan pendirian usaha baru berlabel PT Ilectra Motor Group (IMG). IMG didirikan melalui anak usaha perseroan yaitu PT Indika Energy Infrastructure (IE), dan Solusi Mobilitas Indonesia (SMI). Perseroan melakukan ekspansi usaha ke sektor kendaraan listrik Indonesia. IMG merupakan perusahaan subholding untuk kegiatan dalam pengembangan, dan ekspansi usaha sektor kendaraan listrik, khususnya roda dua di Indonesia. (Sumber: Emitennews.com) Per: -8,07x

ASRI – Bukukan Laba Senilai Rp145,69 Miliar.

PT Alam Sutera Realty (ASRI) sepanjang 2021 mengantongi penjualan Rp2,85 triliun. Melejit 99,30 persen dari periode sama 2020 di kisaran Rp1,43 triliun. Laba bruto Rp1,51 triliun, melesat 155,93 persen dari edisi sama 2020 dengan laba bruto Rp596,56 miliar. Laba sebelum beban pajak tercatat Rp158,48 miliar. Melangit 116,50 persen dari periode sama dengan mencatat rugi sebelum beban pajak Rp960,03 miliar. Sedang laba tahun berjalan dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk Rp145,69 miliar. Melesat 806,98 persen dari periode sama 2020 dengan tabulasi rugi Rp1,03 triliun. (Sumber: Emitennews.com) Per: --6,93x

INKP – Laba Bersih 2021 Lonjak 79,24%

PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk berhasil membukukan penjualan neto USD3,52 miliar hingga periode 31 Desember 2021. Meningkat 18,12% dari penjualan neto di periode yang sama tahun sebelumnya, sebesar USD2,98 miliar. Dengan hasil itu laba neto yang diatribusikan ke pemilik entitas induk mencapai USD527,08 juta, naik 79,24% dari laba neto tahun sebelumnya, USD294,05 juta. (Sumber: Emitennews.com) Per: 7,52x

ABMM – Catatkan Laba Bersih 2021 Senilai US\$148 Juta

PT ABM Investama Tbk membukukan laba bersih senilai USD148 juta pada tahun 2021, membaik dibandingkan tahun 2020 yang tercatat rugi bersih sebesar USD35,659 juta. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan naik 68,48 persen menjadi USD1,021 miliar yang ditopang kenaikan pendapatan kontraktor tambang dan tambang batubara jasa sebesar 84,73 persen menjadi USD859,25 juta. (Sumber: Emitennews.com) Per: 3,18x

PRDA – Akan Bagi Dividen Dengan Total Rp372,6 Miliar.

Hasil rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) memutuskan untuk membagikan dividen 60% dari laba bersih perusahaan sepanjang 2021. Sepanjang 2021 perusahaan berhasil meraih laba bersih tumbuh 131% secara tahunan menjadi Rp 621 miliar. Sehingga total dividen yang diberika kepegang saham senilai Rp 372,6 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 29,11x

BGTG – Tuntaskan Rights Issue Rp1,05 Triliun.

Bank Ganesha (BGTG) mengantongi dana segar senilai Rp1,05 triliun. Itu didapat dari penuntasan right issue 5.587.530.000 atau 5,58 miliar saham biasa itu, dengan harga pelaksanaan Rp200 per lembar. Right issue Bank Ganesha itu, dipersenjatai nilai nominal Rp100 per lembar atau 33,33 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham baru atas nama tersebut dicatat dengan rasio 2:1 saham. (Sumber: Emitennews.com) Per: 38,40x

BNBR – Daley Capital Beli Saham BNBR Sejumlah 200.000

Daley Capital Limited melakukan pembelian 200.000 saham emiten grup Bakrie, PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR). Dalam suratnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan Daley telah melakukan pembelian 200.000 saham BNBR. Namun, tanggal dan harga transaksi tidak diketahui. Daley memegang 2,248 miliar saham BNBR atau setara 10,62 persen dari sebelumnya 2,247 miliar. (Sumber: Bisnis.com) Per: 15,39x

JPFA – Akan Bagi Dividen Rp60/saham

PT Japfa Comfeed Tbk akan membagikan dividen tunai sebesar Rp60 per saham setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Hasil RUPS Setuju "RUPS tadi memutuskan bahwa, dari tahun buku 2021 dividen diputuskan dibayar Rp60 per saham atau 35 persen payout ratio". Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp2,02 triliun sepanjang 2021, naik 120,63 persen dibandingkan dengan capaian 2020 sebesar Rp916,71 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 254,44x

MDKA – Pembeli Siaga Rights Issue Dari Perusahaan Hongkong.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. berencana melaksanakan Penawaran Umum Terbatas atau rights issue dengan target dana segar Rp3,41 triliun. Perseroan berencana menerbitkan 1.205.999.956 saham baru. Setiap pemegang 9.401 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada 18 April 2022 pukul 16.00 WIB berhak atas 495 HMETD. Jumlah dana yang akan diterima perseroan dalam rangka PMHMETD II ini adalah sebesar Rp3.412.979.875.480 atau Rp3,41 triliun. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah. (Sumber: Bisnis.com) Per: 55,14x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknik Harian ANTM Closed Price : 2.800 Buy Kisaran : 2.750-2.780 Support : 2.700 Target Jual 1 : 2.890 Target Jual 2 : 2.960</p> <p>TINS Closed Price: 1.950 Buy Kisaran : 1.880-1.920 Support : 1.850 Target Jual 1 : 2.050 Target Jual 2 : 2.150</p> <p>INCO Closed Price: 7.575 Buy Kisaran : 7.450-7.500 Support : 7.300 Target Jual 1 : 7.700 Target Jual 2 : 7.900</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ADRO Closed Price: 3.160 Buy Kisaran : 3.100-3.130 Support : 2.980 Target Jual 1 : 3.250 Target Jual 2 : 3.300</p> <p>MPPA Closed Price: 408 Buy Kisaran : 396-406 Support : 390 Target Jual 1 : 420 Target Jual 2 : 440</p> <p>HRUM Closed Price: 12.900 Buy Kisaran : 12.600-12.800 Support : 11.500 Target Jual 1 : 13.500 Target Jual 2 : 14.600</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ARGO	E	25	GTBO	L,S,Y,X	49	OKAS	E
2	ARTI	E	26	HDTX	E	50	PICO	M,C,X
3	BEEF	E	27	HOME	A,L,Y	51	PLAS	L,Y
4	BIKA	E	28	IBFN	E,D,Q,X	52	POLY	E
5	BOSS	E	29	INTA	E,D,Q,X	53	RIMO	L,Y
6	BTEL	E	30	JKSW	E	54	SAFE	E
7	BUVA	L,Y	31	KARW	E	55	SDMU	E
8	CANI	E	32	KAYU	S,X	56	SHID	X
9	CMPP	E	33	KBRI	L,S,Y,X	57	SIMA	E,L,Y
10	CNKO	E	34	KPAL	L,Y	58	SKYB	L,Y
11	CNTX	E	35	KRAH	B,L,Y	59	SQMI	E
12	COWL	L,Y	36	LAPD	E,D,S,X	60	SUGI	L,Y
13	DEAL	E	37	LPCK	V	61	SULI	E
14	DEFI	Q	38	MABA	D,L,Y,X	62	SUPR	X
15	DPUM	M	39	MAGP	Y	63	TAXI	E
16	DUCK	L,Y	40	MDRN	E	64	TDPM	M,L,Y,X
17	DWGL	E	41	MGNA	E,S,X	65	TELE	E
18	ENVY	L,S,Y,X	42	MTFN	E	66	TIRT	E
19	ETWA	E	43	MTRA	B,L,Y,X	67	TRAM	L,Y
20	FORZ	L,Y	44	MYRX	B,L,Y,X	68	TRIO	E
21	GIAA	M,E,D,X	45	MYTX	E	69	UNIT	L,Y
22	GLOB	E	46	NIPS	L,Y	70	UNSP	E
23	GMFI	E,D,X	47	NUSA	L,Y	71	WSBP	M
24	GOLL	B,L,Y,X	48	OCAP	E,S,X			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

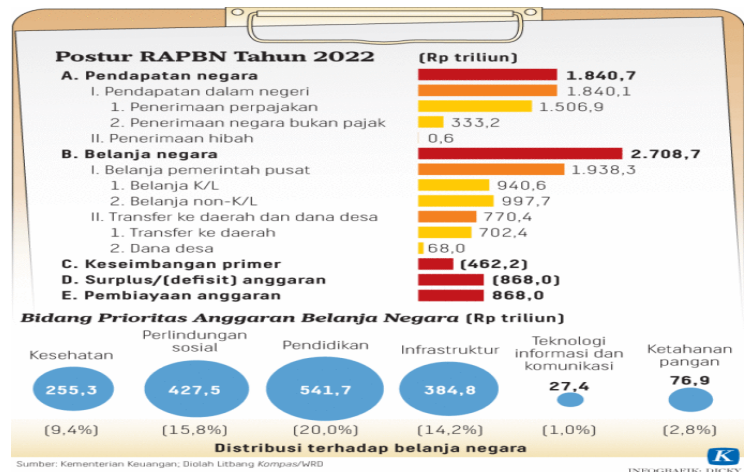
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
